

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hambatan dan dukungan yang dihadapi PR PT Pos Indonesia (Persero) dalam pelaksanaan manajemen krisis. Hambatan dan dukungan internal berasal dari karyawan PT Pos Indonesia (Persero) dan pemegang saham. Hambatan dan dukungan eksternal berasal dari pihak media.
2. Tahapan dalam strategi manajemen krisis yang dilakukan oleh PR PT Pos Indonesia (Persero) antara lain dengan: (1) Survey, yakni dengan menemukan penyebab krisis dan faktor penghambat di internal maupun eksternal, (2) Penetapan Tujuan, yakni dengan menangani krisis, Pemulihan *image* dan promosi produk, (3) Penentuan Media, media yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan (4) Pelaksanaan program, yakni dengan melaksanakan tujuan dengan media yang telah ditentukan sebelumnya.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa kelengkapan dalam beberapa rekomendasi atau saran-saran yang bersifat akademik dan praktis.

### **5.2.1 Saran Akademik**

1. Penelitian mengenai manajemen krisis perlu dikembangkan lagi, mengingat bahwa perusahaan atau organisasi tidak luput dari krisis yang dapat menimpa secara tidak terduga. Kajian mengenai manajemen krisis dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi Praktisi Public Relations perusahaan atau organisasi.
2. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan metodologi kuantitatif ataupun kualitatif dengan pendekatan-pendekatan lainnya mengenai manajemen krisis, sehingga dapat mengembangkan penemuan penelitian yang sudah ada. Penelitian mengenai manajemen krisis Public Relations dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan uji pengaruh untuk menguji penemuan peneliti.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Bagi perusahaan, diperlukan adanya perencanaan strategi manajemen krisis secara jelas tertulis untuk menjadi pedoman, sehingga apabila perusahaan mengalami krisis dapat dikendalikan dengan mudah.

2. Diperlukan suatu lembaga atau bagian dari perusahaan yang khusus untuk memajemen kemungkinan – kemungkinan terjadinya krisis, yang menentukan strategi – strategi yang akan diambil.
3. Diperlukan pembukuan atau data yang tersimpan yang berupa dokumentasi mengenai *track record* perusahaan saat mengalami suatu kenaikan atau penurunan bahkan ketika krisis dengan keputusan dan tindakan yang telah dilakukan.

